
	<b>PENGGUNAAN HYDRANT</b>		
	No Dokumen 12/065/023/Ac-2505/ 2014	No Revisi	Halaman
Prosedur Tetap	ditetapkan Tgl..... Tanggal Terbit 7 Januari 2014 Pt. Direktur  Dr. Gede Sandjaja, SpOT(K) 19550609 198011 1 003		
<b>Pengertian</b>	: Hydrant merupakan sebuah terminal air untuk bantuan darurat ketika terjadi kebakaran.		
<b>Tujuan</b>	: Untuk mempermudah proses penanggulangan ketika bencana kebakaran melanda.		
<b>Kebijakan</b>	: Surat Keputusan Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Dokter Soedarso Nomor 187 Tahun 2014 Tentang Keselamatan Kebakaran		
<b>Prosedur</b>	: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Buka tutup box, pastikan bahwa selang tersambung dengan benar</li> <li>2. Tarik keluar selang dalam box, pastikan selang lurus kemudian : 1 orang mengarahkan ujungnya, 1 orang menjaga dibelakang orang pertama (dengan posisi kaki saling menopang), 1 orang mengatur kran air sambil mengontrol jangkauan dan kecepatan air terkendalkan</li> <li>3. Arahkan pancaran air ke objek sasaran</li> <li>4. Setelah selesai valve ditutup sampai air berhenti</li> <li>5. Masukkan selang air ke box dengan melipat dan menggantung pada tempatnya</li> <li>6. Tutup kembali box seperti semula.</li> </ol>		
<b>Unit Terkait</b>	: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Panitia K3</li> <li>2. IPFRS</li> <li>3. Tim Penanggulangan Bencana RS</li> </ol>		